



UNIVERSITAS BUNG HATTA

LAPORAN SURVEI KERJA SAMA

KEPUASAN MITRA KERJA SAMA 2023



BIRO PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN

KATA PENGANTAR

Universitas Bung Hatta terus bergerak untuk meningkatkan kinerja dan mengembangkan jejaring kerja sama. Salah satu usaha berkelanjutan yang dilakukan Universitas Bung Hatta untuk meningkatkan mutu universitas adalah melalui pelaksanaan kerja sama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri. Agar dapat memperluas dan mempertahankan kerja sama yang telah terjalin diperlukan adanya survei untuk mengukur sejauh mana kepuasan mitra kerja sama saat mengadakan kegiatan kerja sama dengan Universitas Bung Hatta. Survei kepuasan mitra kerja sama bertujuan untuk mendapatkan umpan balik dalam pelaksanaan program kerja di bidang kerja sama, untuk mengetahui seberapa jauh kepuasan yang dirasakan oleh mitra kerja sama dalam menjalin kerja sama dengan Universitas Bung Hatta, dan manfaat apa yang diperoleh selama pelaksanaan kerja sama. Untuk itu, diharapkan unit kerja di lingkungan Universitas Bung Hatta dapat terus meningkatkan hubungan kerja sama dengan berbagai institusi baik pemerintah, BUMN, dunia usaha dan dunia industri, pihak swasta maupun perguruan tinggi negeri maupun swasta lain. Kami berharap Laporan Pengukuran Kepuasan Mitra Kerja Sama ini dapat dijadikan bahan informasi dalam pelaksanaan tugas baik di bidang kerja sama maupun untuk pemenuhan data untuk keperluan lain.

Padang, 22 Desember 2023



Kepala Bidang Kerja Sama Universitas Bung Hatta
Temmy Thamrin, S.S., M.Hum., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan	1
3. Manfaat	2
4. Sasaran Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama	2
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	
1. Waktu Pelaksanaan	3
2. Metode Survei	3
3. Butir Pertanyaan Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama	2
BAB III HASIL SURVEI	
1. Hasil Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama	5
BAB IV PENUTUP	
1) Penutup Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama	18

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Monitoring dan evaluasi kegiatan kerja sama dilakukan untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi kegiatan kerja sama. Kegiatan monitoring dilakukan selama kegiatan kerja sama berlangsung. Dalam kegiatan monitoring menghasilkan informasi seputar kesesuaian pelaksanaan kerja sama dengan rencana. Monitoring dan evaluasi merupakan tahapan yang tidak terpisah. Setelah monitoring selesai dilakukan, maka dibutuhkan evaluasi. Dari hasil evaluasi didapatkan hasil bahwa program yang dilaksanakan telah mencapai sasaran atau tidak. Evaluasi lebih menekankan pada hasil yang dicapai (*output*)

Untuk menunjang evaluasi kegiatan kerja sama strategis melalui pelaksanaan survei mitra kerja sama, Universitas Bung Hatta telah melaksanakan pengiriman survei kerja sama dalam peningkatan mutu kerja sama dengan mitra strategis Universitas Bung Hatta. Survei mitra kerja sama sangat penting dalam memperkuat jejaring dan kerja sama lembaga baik di bidang penelitian, publikasi, pengabdian masyarakat, maupun kegiatan merdeka belajar kampus merdeka. Pengiriman survei kerja sama ini dapat memperkuat jejaring kerja sama sebagai bahan evaluasi dari isian survei mitra kerja sama.

Pada tahun 2023, survei kepuasan mitra kerja sama dimodifikasi dengan tambahan beberapa pertanyaan. Untuk mendukung program Kemendikbudristek yang menekankan IKU 6 kerja sama berbasis prodi, survei kepuasan mitra kerja sama lebih difokuskan pada kerja sama prodi. Pertanyaan dibuat dengan melacak kerja sama apa saja dan mitra apa saja yang sudah bekerjasama dengan prodi di lingkungan Universitas Bung Hatta pada periode 2023. Survei ini sekaligus untuk mendata prodi yang masih belum maksimal untuk melaksanakan kerja sama dan memberikan solusi untuk peningkatan program kerja sama oleh prodi tersebut.

2. Tujuan

Monitoring survei bertujuan untuk mendapatkan umpan balik bagi kebutuhan program yang sedang berjalan dan mengetahui kesenjangan antara perencanaan dan target. Dengan mengetahui kebutuhan ini, pelaksanaan program dapat membuat penyesuaian dengan memanfaatkan umpan balik tersebut. Pelaksanaan survei kepuasan mitra kerja sama Universitas Bung Hatta dilakukan untuk mengetahui beberapa hal sebagai berikut; 1) mengetahui kelemahan atau kekuatan pelaksanaan kerja sama yang telah dilakukan oleh Universitas Bung Hatta dengan mitra; 2) mengukur secara berkala pelaksanaan kerja sama yang telah dilakukan oleh Universitas Bung Hatta; 3) sebagai bahan penetapan kebijakan dan

langkah yang perlu dilakukan dalam bidang kerja sama; 4) sebagai umpan balik dalam bidang kerja sama terhadap mitra kerja sama; 5) memperoleh informasi berkenaan dengan mutu dan manfaat kegiatan kerja sama bagi kedua belah pihak; dan 6) menjamin keberlanjutan kegiatan kerja sama Universitas Bung Hatta dengan mitra kerja sama.

3. Manfaat

Dokumen hasil survei kepuasan mitra kerja sama Universitas Bung Hatta bermanfaat bagi bidang kerja sama dalam beberapa hal sebagai berikut.

- a. Sebagai bahan pertimbangan dan sumber data informasi dalam pemetaan mutu kerja sama dan dasar perbaikan kerja sama dengan mitra
- b. Tersedianya informasi mengenai kepuasan mitra kerja sama, kebermanfaatan kegiatan kerja sama, dan potensi keberlanjutan kegiatan kerja sama yang dilakukan oleh Universitas Bung Hatta dengan mitra kerja sama
- c. Sebagai bahan untuk peningkatan layanan kerja sama oleh berbagai unit kerja di lingkungan Universitas Bung Hatta yang melaksanakan program kerja sama dengan berbagai mitra kerja sama
- d. Sebagai dokumen akuntabilitas organisasi dalam upaya penyelenggaraan kerja sama.

4. Sasaran Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama

Sasaran survei kepuasan kegiatan kerja sama ditujukan kepada seluruh mitra kerja sama yang mengadakan kerja sama dengan Universitas Bung Hatta dalam periode tahun 2023. Dalam hal ini, pelaksanaan survei kepuasan mitra kerja sama dilakukan dengan mengirimkan tautan survei kepuasan mitra kerja sama kepada seluruh mitra kerja sama Universitas Bung Hatta. Tautan untuk survei kepuasan mitra kerja sama adalah <https://forms.gle/JZF7o1aPz95BcMXJ9>.

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan survei kepuasan mitra kerja sama dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Januari 2024 di Universitas Bung Hatta. Kegiatan ini dilakukan melalui survei daring yang dilakukan dengan mengirimkan tautan survei kepuasan mitra kerja sama kepada semua mitra kerja sama Universitas Bung Hatta.

B. Metode Survei

Survei adalah teknik penelitian dengan memberikan batasan yang jelas pada data dan penyelidikan. Survei juga dapat dikatakan sebagai pencarian data untuk menemukan suatu nilai dengan batasan-batasan tertentu yang terkait sehingga dapat dikatakan bahwa survei kepuasan kemitraan merupakan pengukuran yang komprehensif tentang kepuasan mitra yang diperoleh dari hasil pengukuran pendapat mitra dalam memperoleh pelayanan dari bidang kerja sama.

Monitoring evaluasi dalam kegiatan kerja sama ini dilakukan dengan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang mendeskripsikan hasil monitoring evaluasi yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan dalam pengukuran kepuasan mitra kerja sama berupa kuisioner survei kepuasan mitra kerja sama dengan jumlah 25 pertanyaan. Untuk memenuhi validitas isi dan bobot instrument, dilakukan telaah mendalam tentang aspek-aspek perguruan tinggi yang berhubungan dengan mitra kerja sama. Hasil kepuasan mitra kerja sama dihitung berdasarkan pilihan alternatif yang ada pada kuisioner yaitu nilai 1= sangat tidak setuju, nilai 2= tidak setuju, nilai 3= ragu, nilai 4= setuju, dan nilai 5= sangat setuju. Selanjutnya, nilai jawaban akan diakumulasikan untuk setiap butir pertanyaan yang ada pada kuisioner dan nilai akumulasi tersebut dihitung dalam bentuk persentase. Nilai persentase tersebut kemudian diasumsikan sebagai tingkat kepuasan mitra kerja sama dan disajikan dalam bentuk diagram distribusi frekuensi.

C. Butir Pertanyaan Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama

Monitoring evaluasi di bidang kerja sama dilakukan untuk mengetahui kepuasan mitra kerja sama Universitas Bung Hatta dalam pengimplementasian kegiatan kerja sama Universitas Bung Hatta dalam berbagai kegiatan dengan mitra kerja sama. Bentuk kegiatan kerja sama yang telah dilakukan oleh Universitas Bung Hatta dengan mitra kerja sama adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat)

2. Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Untuk mengetahui kesesuaian dan manfaat kegiatan kerja sama yang sudah dilakukan, maka diadakanlah monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan cara mengirimkan tautan berisikan kuisisioner kepuasan kerja sama kepada mitra kerja sama. Daftar pertanyaan dari kuisisioner yang diberikan memuat pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut. ‘

1. Bagian pertama memuat pendahuluan survei kepuasan mitra kerja sama.
2. Bagian kedua memuat informasi umum seputar mitra kerja sama yang memuat pertanyaan seperti nama, jabatan, mitra kerja sama, nama institusi mitra kerja sama, lama pelaksanaan kerja sama, negara domisili, nomor telepon, berkerja sama di tingkat universitas atau fakultas, dengan fakultas apa berkerjasama, ruang lingkup kerja sama, dan bekerja sama dalam bidang apa.
3. Bagian ketiga memuat kepuasan pelayanan (tahapan kerja sama) yang memuat pertanyaan seputar kepuasan mitra seputar pelaksanaan kerja sama yang sudah dilakukan. Bagian ini memuat pertanyaan seputar kepuasan pelayanan kerja sama, respon pengelola kerja sama terhadap mitra kerja sama, dan manfaat dari kegiatan kerja sama yang dilakukan.
4. Bagian keempat memuat penutup dari survei kepuasan mitra kerja sama.

BAB III HASIL SURVEI

Universitas Bung Hatta konsisten untuk memperluas kerja sama dengan universitas dan institusi baik nasional maupun internasional. Dalam hal perluasan kerja sama, Universitas Bung Hatta perlu pemantauan dan peningkatan standar kerja sama Universitas Bung Hatta sebagai institusi. Oleh karena itu, survei kepuasan mitra kerja sama dilakukan untuk mengumpulkan penilaian dari mitra tentang pengalaman mereka bermitra dengan Universitas Bung Hatta. Penyusunan laporan survei kepuasan mitra kerja sama dapat dijadikan sebagai acuan bagi bidang kerja sama untuk merumuskan dan menetapkan kebijakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan lebih lanjut. Bagi perguruan tinggi, survei kepuasan kemitraan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja pelayanan bidang yang melakukan survei. Tujuan dilaksanakannya survei kepuasan kemitraan ini adalah untuk mengukur tingkat kepuasan mitra kerja sama sebagai pengguna jasa dan meningkatkan pelayanan, serta mendapatkan umpan balik secara berkala atas pencapaian kinerja/kualitas layanan pada kegiatan kerja sama Universitas Bung Hatta.

1. Hasil Survei Kepuasan Kerja Sama

Survei kepuasan kerja sama ini dibagi menjadi empat bagian. Bagian pertama memuat pendahuluan survei kepuasan mitra kerja sama. Bagian pertama ini berisikan alamat email yang wajib diisi oleh mitra kerja sama. Dari periode pengisian terakhir, didapatkan hasil bahwa mitra kerja sama yang mengisi survei kepuasan berjumlah 64 orang.

Bagian kedua survei kepuasan mitra kerja sama memuat informasi umum seputar mitra kerja sama. Untuk pertanyaan pertama semua responden mengisi nama mereka lengkap beserta gelar pendidikan. Pertanyaan ketiga seputar asal institusi mitra kerja sama Universitas Bung Hatta. Rekapitulasi dapat dilihat pada diagram 1. di bawah ini.

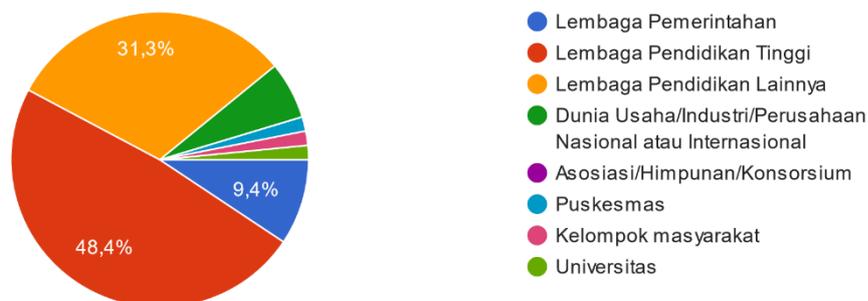


Diagram 1. Rekapitulasi Asal Institusi Mitra Kerja Sama

Dari hasil rekapitulasi asal institusi mitra kerja sama didapatkan hasil bahwa 31 orang (48,4%) mitra kerja sama berasal dari Lembaga Pendidikan Tinggi. Sebanyak 20 orang (31,3

) mitra kerja sama berasal dari Sekolah Menengah Atas. Sebanyak 6 orang (9,4%) mitra kerja sama berasal Lembaga Pemerintahan. Sebanyak 5 orang (7,8%) mitra kerja sama berasal dari dunia industri. Sebanyak 1 orang (1,6%) mitra kerja sama berasal dari puskesmas, dan sebanyak 1 orang (1,6%) mitra kerja sama berasal dari kelompok usaha masyarakat.

Pertanyaan keempat seputar nama institusi mitra kerja sama. Daftar nama institusi mitra kerja sama dapat dilihat pada daftar di bawah ini.

Pertanyaan kelima seputar lama waktu pelaksanaan kerja sama dengan mitra kerja sama Universitas Bung Hatta. Rekapitulasi dapat dilihat pada diagram 2. di bawah ini.

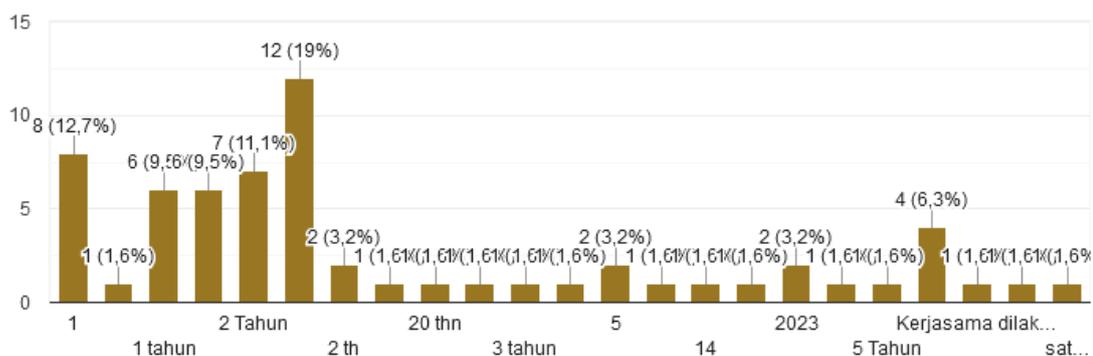


Diagram 2. Rekapitulasi Lama Waktu Pelaksanaan Kerja Sama

Dari hasil rekapitulasi data lama pelaksanaan kerja sama didapatkan hasil bahwa pelaksanaan kerja sama Universitas Bung Hatta dengan mitra kerja sama paling lama adalah 20 tahun. Dari yang paling singkat dilakukan selama 12 kali pertemuan untuk kegiatan praktisi mengajar. sebanyak 30 (46,8%) mitra kerja sama sudah melakukan kerja sama selama 2 tahun dengan Universitas Bung Hatta. Sebanyak 10 (15,2%) mitra kerja sama sudah melakukan kerja sama selama 5 tahun dengan Universitas Bung Hatta. Sebanyak 12 (18,7%) mitra kerja sama sudah melakukan kerja sama selama 1 tahun dengan Universitas Bung Hatta. Sebanyak 8 (12,5%) mitra kerja sama sudah melakukan kerja sama selama 3 tahun dengan Universitas Bung Hatta. Sebanyak 2 (3,1%) mitra kerja sama sudah melakukan kerja sama selama 4 tahun dengan Universitas Bung Hatta. Sebanyak 1 (1,6) mitra kerja sama sudah melakukan kerja sama selama 20 tahun dengan Universitas Bung Hatta.

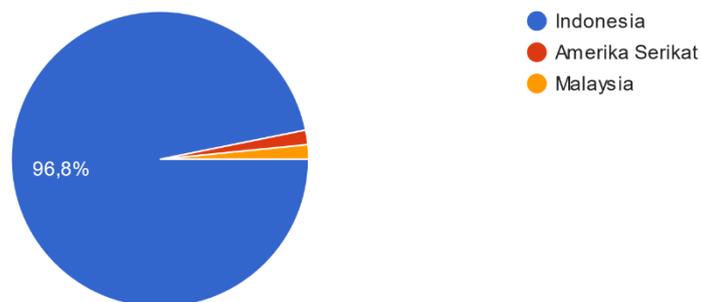


Diagram 3. Negara Asal Mitra Kerja Sama

Pertanyaan keenam seputar negara asal mitra kerja sama yang melakukan kerja sama dengan Universitas Bung Hatta. Dari hasil survei, sebanyak 62 (96,8 %) mitra kerja sama berasal dari Indonesia. Sebanyak 2 (3,3%) mitra kerja sama berasal dari luar negeri. Pertanyaan ketujuh seputar pemberian nomor telepon oleh mitra kerja sama. Dari hasil survei, 100 % mitra kerja sama (60 mitra) menuliskan nomor telepon mitra kerja sama.

Pertanyaan ketujuh berkaitan dengan unit kerja mitra untuk melakukan kerja sama. Mitra kerja sama dapat memilih sudah bekerja sama dengan universitas, fakultas, maupun keduanya. Dari hasil rekapitulasi terlihat bahwa 37 mitra (57,8%) bekerja sama dengan unit kerja di universitas. Sebanyak 42 mitra (65,6%) bekerja sama dengan unit kerja di fakultas.

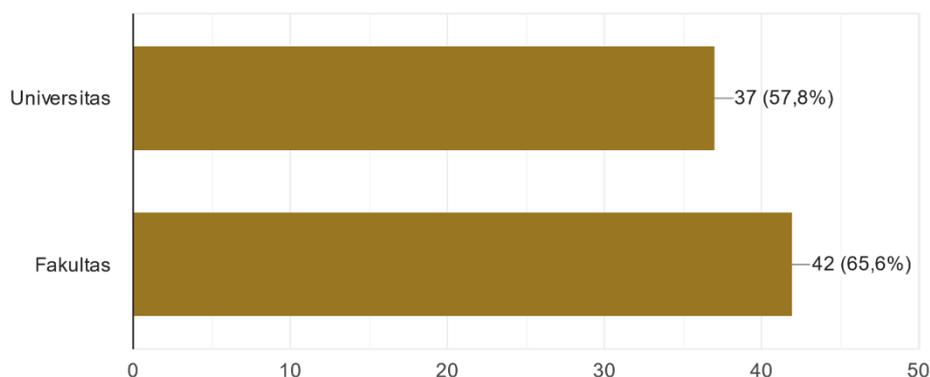


Diagram 4. Unit Kerja Mitra Kerja Sama

Untuk memperoleh data fakultas dan prodi mana yang aktif bekerja sama pada tahun 2023, mitra kerja sama diminta untuk memilih dengan fakultas dan prodi apa bekerja sama pada tahun 2023. Dari hasil survey, didapatkan data bahwa mitra kerja sama yang banyak mengisi survei adalah dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Sebanyak 42 (65,6) mitra kerja sama FKIP sudah mengisi survey kepuasan mitra kerja sama. Untuk tahun 2023, fakultas yang mitra kerja sama sedikit mengisi survey kepuasan mitra adalah Fakultas Hukum sebanyak 1 mitra (1,6%).

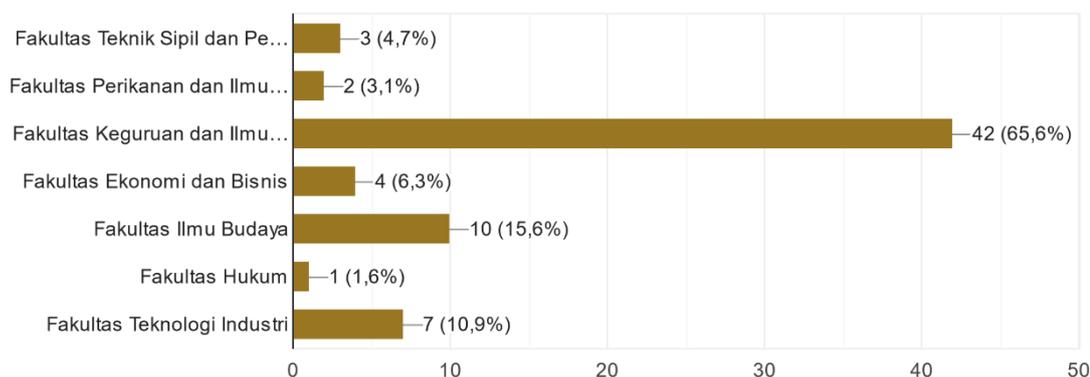


Diagram 5. Unit Kerja Mitra Kerja Sama Tingkat Fakultas

Untuk unit kerja di prodi, dari hasil survei didapatkan hasil bahwa mitra kerja sama yang mengisi survey paling banyak adalah dari prodi Pendidikan Bahasa Inggris dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Mitra kerja sama prodi Pendidikan Bahasa Inggris berasal dari sekolah yang aktif melaksanakan kerja sama dengan prodi baik dalam bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.

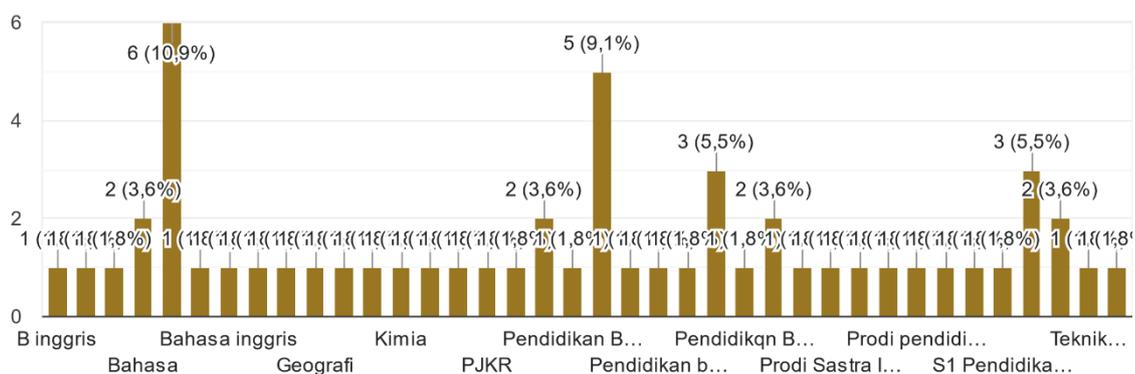


Diagram 6. Unit Kerja Mitra Kerja Sama Tingkat Program Studi

Pertanyaan kesebelas berkaitan dengan bidang apa saja yang dikerjasamakan oleh mitra baik di tingkat fakultas maupun prodi. Dari hasil survey, didapatkan bahwa bidang Pendidikan merupakan bidang yang paling banyak dikerjasamakan baik untuk pengembangan bahan ajar, modul, kurikulum bersama, dan sebagainya. Untuk bidang penelitian terdapat 7 (10,9%) mitra yang mengadakan kegiatan penelitian. Terdapat 9 (14,1%) mitra kerja sama yang melakukan kerja sama di bidang tridharma perguruan tinggi baik ditingkat fakultas maupun prodi.

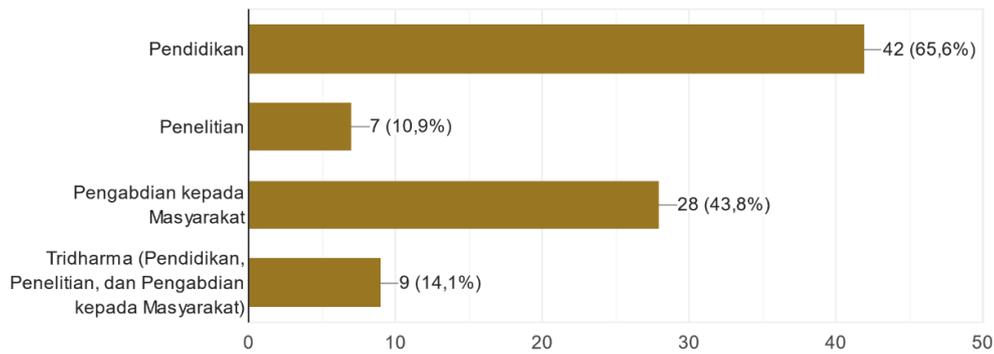


Diagram 7. Bidang Kerja Sama Mitra

Pertanyaan keduabelas berkaitan dengan ruang lingkup kerja sama yang dilakukan oleh mitra. Ruang lingkup kerja sama yang dilakukan disesuaikan dengan panduan yang diberikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Mitra kerja sama dapat memilih bidang kerja sama sesuai dengan pelaksanaan yang sudah dilakukan dengan fakultas maupun prodi. Dari hasil survey didapatkan hasil bahwa kegiatan yang banyak dilakukan oleh mitra kerja sama dengan prodi maupun fakultas adalah pelaksanaan program pembelajaran dengan penerapan *project based learning*. Kegiatan ini dilakukan dengan memasukan model pembelajaran berbasis proyek untuk mata kuliah yang disepakati oleh kedua belah pihak yang bekerjasama. Untuk kegiatan praktisi mengajar juga banyak dilakukan oleh mitra. Sebanyak 21 mitra (32,8%) mengundang praktisi untuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

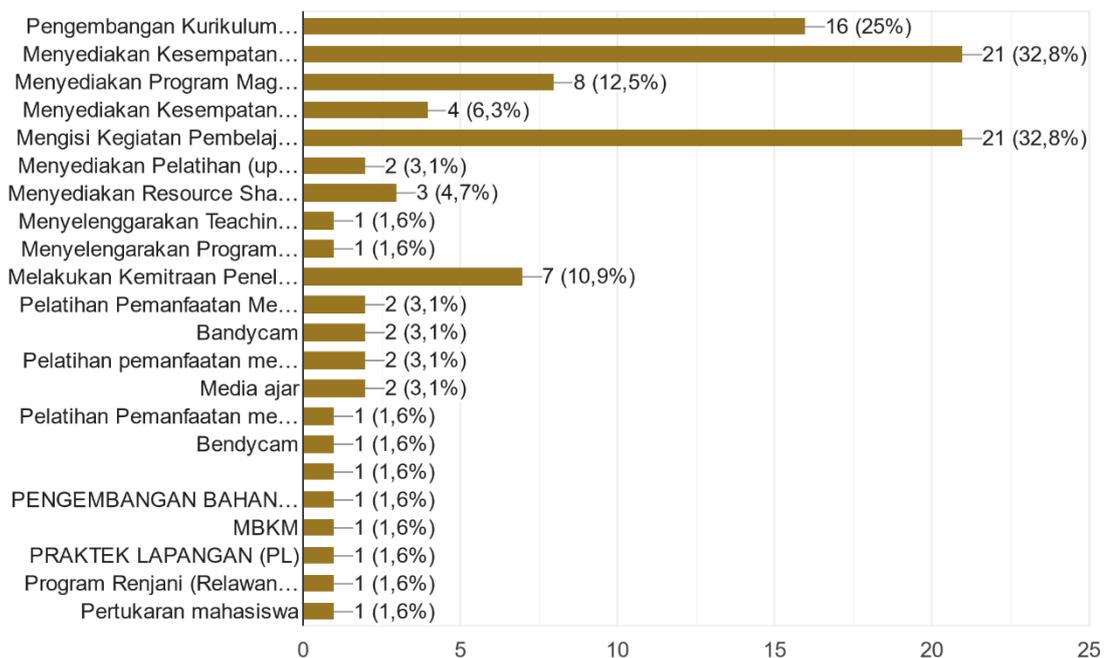


Diagram 8. Ruang Lingkup Kerja Sama

Bagian ketiga survei kepuasan mitra kerja sama berisikan pertanyaan seputar kepuasan mitra kerja sama selama mengadakan kegiatan kerja sama. Bagian ketiga ini terdiri atas 11 pertanyaan. Penjelasan untuk setiap pertanyaan dapat dilihat dalam penjelasan di bawah ini.

Pertanyaan pertama berkaitan dengan respon baik Universitas Bung Hatta sebagai pelaksana kerja sama yang telah dilaksanakan dengan mitra kerja sama. Rekapitulasi respon baik Universitas Bung Hatta sebagai pelaksana kerja sama dapat dilihat dalam diagram 4 di bawah ini.

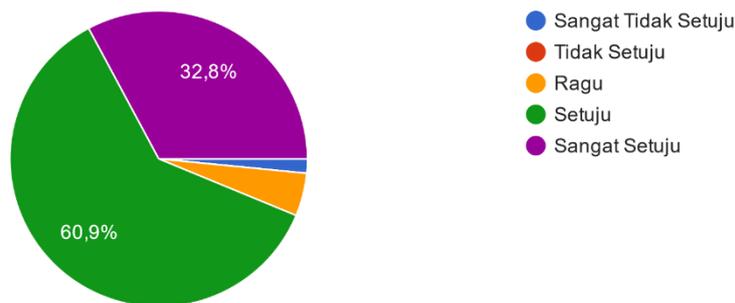


Diagram 9. Respon Baik Universitas Bung Hatta sebagai Pelaksana Kerja Sama

Dari rekapitulasi respon baik Universitas Bung Hatta sebagai pelaksana kerja sama didapatkan hasil bahwa sebanyak 39 (60,9%) mitra kerja sama setuju bahwa Universitas Bung Hatta memiliki respon yang baik saat melaksanakan kegiatan kerja sama. Sebanyak 21 (32,8%) mitra kerja sama sangat setuju bahwa Universitas Bung Hatta memiliki respon yang baik saat melaksanakan kegiatan kerja sama. Hanya 1 (1,6%) mitra kerja sama yang ragu dengan pernyataan bahwa Universitas Bung Hatta memiliki respon yang baik saat melaksanakan kegiatan kerja sama.

Pertanyaan kedua berkaitan dengan pertanyaan kecepatan dan kesesuaian proses pembuatan nota kesepahaman dan perjanjian kerja sama oleh Universitas Bung Hatta. Rekapitulasi kecepatan dan kesesuaian proses pembuatan nota kesepahaman dan perjanjian kerja dapat dilihat dalam diagram 10 di bawah ini.

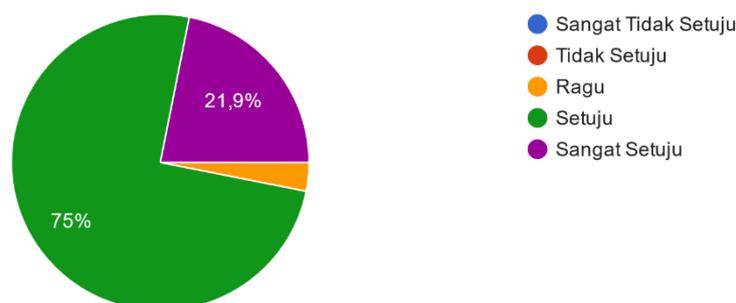


Diagram 10. Kecepatan dan Kesesuaian Proses Pembuatan Perjanjian Kerja Sama

Dari kecepatan dan kesesuaian proses pembuatan nota kesepahaman dan perjanjian kerja sama oleh Universitas Bung Hatta didapatkan hasil bahwa 48 (75%) mitra kerja sama setuju bahwa Universitas Bung Hatta sangat cepat dan sesuai dalam mengurus pembuatan nota kesepahaman dan perjanjian kerja sama dalam kegiatan kerja sama yang dilakukan. Sebanyak 14 (21,9%) mitra kerja sama sangat setuju bahwa Universitas Bung Hatta sangat cepat dan sesuai dalam mengurus pembuatan nota kesepahaman dan perjanjian kerja sama dalam kegiatan kerja sama yang dilakukan. Hanya 2 (3,1%) mitra kerja sama yang ragu bahwa Universitas Bung Hatta sangat cepat dan sesuai dalam mengurus pembuatan nota kesepahaman dan perjanjian kerja sama dalam kegiatan kerja sama yang dilakukan.

Pertanyaan ketiga berkaitan dengan pendampingan yang diberikan Universitas Bung Hatta dalam pelaksanaan kerja sama. Rekapitulasi pendampingan yang diberikan Universitas Bung Hatta dalam pelaksanaan kerja sama dapat dilihat pada diagram 11 di bawah ini.

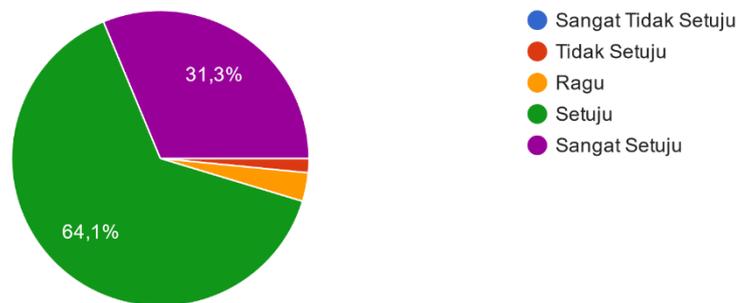


Diagram 11. Pendampingan Selama Melaksanakan Kerja Sama

Dari pendampingan yang diberikan Universitas Bung Hatta selama pelaksanaan kerja sama didapatkan hasil bahwa 41 (64,1%) mitra kerja sama merasa setuju bahwa Universitas Bung Hatta memberikan pendampingan sesuai harapan saat melaksanakan kerja sama. Sebanyak 20 (31,3%) mitra kerja sama merasa sangat setuju bahwa Universitas Bung Hatta memberikan pendampingan sesuai harapan saat melaksanakan kerja sama. Hanya 2 (3,1%) mitra kerja sama ragu bahwa Universitas Bung Hatta memberikan pendampingan yang sesuai harapan saat melaksanakan kerja sama dengan mitra kerja sama.

Pertanyaan keempat berkaitan dengan apakah pelaksanaan kerja sama Universitas Bung Hatta sesuai dengan harapan mitra kerja sama. Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan, rekapitulasi untuk pertanyaan keempat ini dapat dilihat pada diagram 12 di bawah ini.

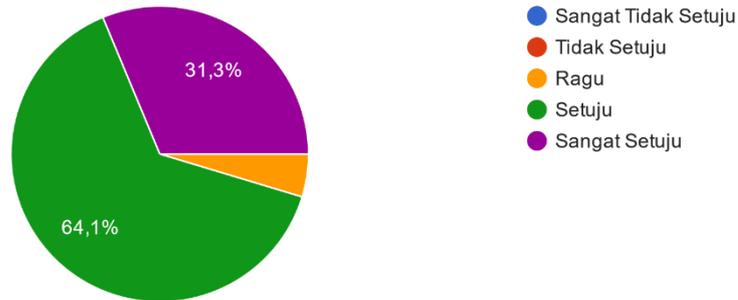


Diagram 12. Kesesuaian Pelaksanaan dengan Harapan Mitra Kerja Sama

Dari hasil rekapitulasi kesesuaian pelaksanaan kerja sama dengan harapan mitra kerja sama didapatkan hasil bahwa 41 (64,1%) mitra kerja sama setuju bahwa pelaksanaan kerja sama sesuai dengan yang diharapkan oleh mitra kerja sama. Sebanyak 20 (31,3%) mitra kerja sama sangat setuju bawa bahwa pelaksanaan kerja sama sesuai dengan yang diharapkan oleh mitra kerja sama. Hanya 2 (3,1%) mitra kerja sama yang ragu dengan gagasan pelaksanaan kerja sama sesuai dengan yang diharapkan oleh mitra kerja sama.

Pertanyaan kelima berkaitan dengan kegiatan kerja sama yang dilakukan oleh Universitas Bung Hatta memberikan manfaat yang tepat guna sesuai dengan kebutuhan mitra kerja sama. Rekapitulasi jawaban untuk pertanyaan kelima dapat dilihat pada diagram 13 di bawah ini.

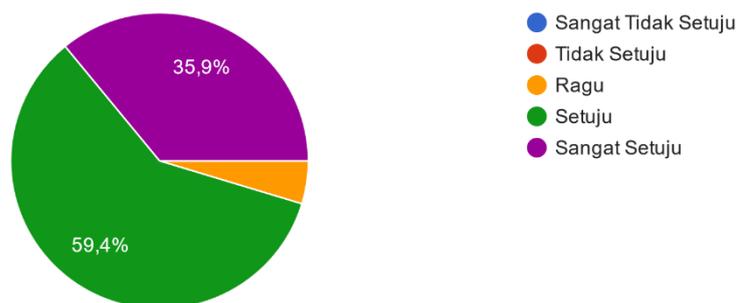


Diagram 13. Kegiatan Kerja Sama Memberikan Manfaat Tepat Guna Sesuai dengan Kebutuhan Mitra Kerja Sama

Dari hasil rekapitulasi pertanyaan kelima di atas didapatkan hasil bahwa 38 (59,4%) mitra kerja sama setuju bawa kegiatan kerja sama yang dilakukan oleh Universitas Bung Hatta memberikan manfaat tepat guna sesuai dengan kebutuhan mitra kerja sama. Sebanyak 23 (35,9%) mitra kerja sama sangat setuju bawa kegiatan kerja sama yang dilakukan oleh Universitas Bung Hatta memberikan manfaat tepat guna sesuai dengan kebutuhan mitra kerja sama. Hanya 3 (4,7%) mitra kerja sama yang ragu bahwa kegiatan kerja sama yang dilakukan oleh Universitas Bung Hatta memberikan manfaat tepat guna sesuai dengan kebutuhan mitra kerja sama.

Pertanyaan keenam berkaitan dengan kesesuaian implementasi perjanjian kerja sama dengan kegiatan kerja sama yang dilaksanakan. Rekapitulasi jawaban untuk pertanyaan keenam ini dapat dilihat pada diagram 14 di bawah ini.

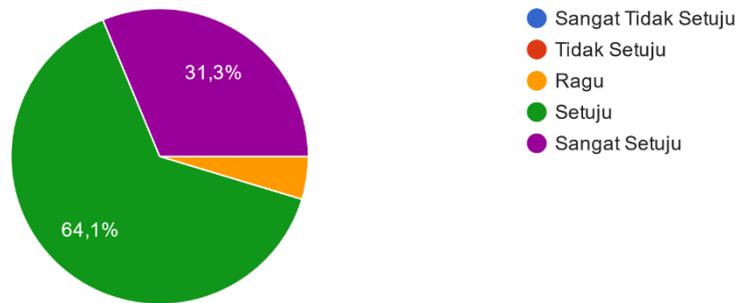


Diagram 14. Kesesuaian Implementasi Perjanjian Kerja Sama

Dari rekapitulasi pertanyaan keenam didapatkan hasil bahwa 41 (64,1%) mitra kerja sama merasa setuju bahwa implementasi kegiatan kerja sama yang dilakukan dengan Universitas Bung Hatta sesuai dengan perjanjian kerja sama yang dibuat. Sebanyak 20 (31,3%) mitra kerja sama merasa sangat setuju bahwa implementasi kegiatan kerja sama yang dilakukan dengan Universitas Bung Hatta sesuai dengan perjanjian kerja sama yang dibuat. Hanya sebanyak 3 (4,7%) mitra kerja sama merasa ragu dengan kesesuaian implementasi kegiatan kerja sama yang dilakukan dengan Universitas Bung Hatta sesuai dengan perjanjian kerja sama yang dibuat.

Pertanyaan ketujuh berkaitan dengan keberlanjutan kegiatan kerja sama yang dilakukan. Rekapitulasi jawaban untuk pertanyaan kedelapan ini dapat dilihat pada diagram 15 di bawah ini.

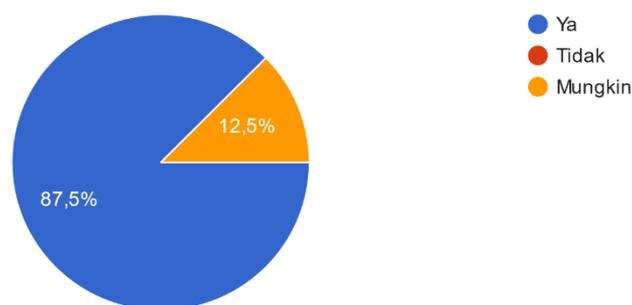


Diagram 15. Keberlanjutan Kegiatan Kerja Sama yang Dilakukan

Dari rekapitulasi pertanyaan ketujuh didapatkan hasil bahwa 56 (87,5%) mitra kerja sama merasa sangat setuju untuk melanjutkan kegiatan kerja sama dengan Universitas Bung Hatta (sesuai kebutuhan). Sebanyak 8 (12,5%) merasa setuju untuk melanjutkan kegiatan kerja sama dengan Universitas Bung Hatta (sesuai kebutuhan).

Pertanyaan kesembilan berkaitan dengan keahlian SDM Universitas Bung Hatta yang sesuai dengan yang diharapkan oleh mitra kerja sama dalam melaksanakan kegiatan kerja sama. Rekapitulasi jawaban untuk pertanyaan kesembilan ini dapat dilihat pada diagram 16 di bawah ini.

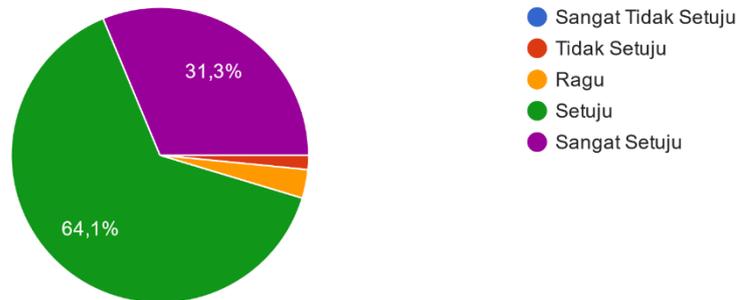


Diagram 16. Keahlian SDM Universitas Bung Hatta dalam Melaksanakan Kegiatan Kerja Sama

Dari rekapitulasi pertanyaan kesembilan didapatkan hasil bahwa 41 (64,1%) mitra kerja sama merasa setuju bahwa Universitas Bung Hatta memiliki SDM yang ahli dalam melaksanakan kerja sama dan hal ini sesuai dengan harapan mitra kerja sama. Sebanyak 20 (31,3%) mitra kerja sama merasa sangat setuju bahwa Universitas Bung Hatta memiliki SDM yang ahli dalam melaksanakan kerja sama dan hal ini sesuai dengan harapan mitra kerja sama. Hanya 2 (3,1%) mitra kerja sama merasa ragu Universitas Bung Hatta memiliki SDM yang ahli dalam melaksanakan kerja sama dan hal ini sesuai dengan harapan mitra kerja sama.

Pertanyaan kesepuluh berkaitan dengan keprofesionalan SDM Universitas Bung Hatta saat melaksanakan kegiatan kerja sama. Rekapitulasi jawaban untuk pertanyaan kesepuluh dapat dilihat pada diagram 17 di bawah ini.

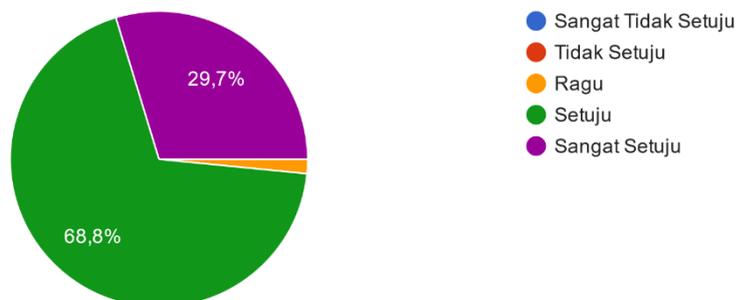


Diagram 17. Keprofesionalan SDM UBH dalam Kegiatan Kerja Sama

Dari rekapitulasi pertanyaan kesepuluh didapatkan hasil bahwa 44 (68,8%) mitra kerja sama merasa setuju bahwa SDM Universitas Bung Hatta profesional dalam melaksanakan kegiatan kerja sama. Sebanyak 19 (29,7%) mitra kerja sama merasa sangat setuju bahwa SDM Universitas Bung Hatta profesional dalam melaksanakan kegiatan kerja sama. Sebanyak 1

(1,7%) mitra kerja sama merasa ragu bahwa SDM Universitas Bung Hatta profesional dalam melaksanakan kegiatan kerja sama.

Pertanyaan kesebelas berkaitan dengan status pelaksanaan kerja sama Universitas Bung Hatta tahun 2023. Dari rekapitulasi dokumen nota kesepahaman dan perjanjian kerja sama yang dilakukan selama tahun 2023 didapatkan hasil bahwa 100 % kerja sama yang dilakukan Universitas Bung Hatta masih aktif.

Pertanyaan keduabelas berkaitan dengan kegiatan yang direncanakan oleh mitra untuk dikerjakan pada tahun mendatang. Dari hasil survey, didapatkan hasil bahwa mitra ingin terus melanjutkan untuk menerapkan *project based learning* dalam pembelajaran. Model ini dinilai cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Pengembangan kurikulum Bersama juga penting dilakukan agar sesuai dengan tuntutan dunia kerja, dunia usaha, dan dunia industry. Hal ini bermanfaat untuk menghasilkan lulusan berkualitas dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja yang bergerak dinamis. Rincian kegiatan yang direncanakan oleh mitra terdapat dalam diagram 18 di bawah ini.

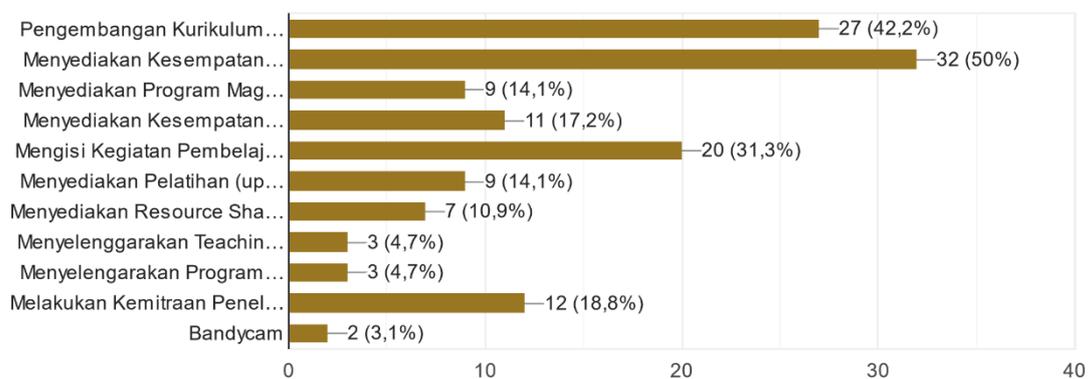


Diagram 18. Keberlanjutan Program Kerja Sama di Tahun Mendatang

BAB IV PENUTUP

Perubahan implementasi kerja sama berbasis prodi membuat setiap prodi aktif untuk melakukan kegiatan kerja sama dan memberikan survey kepuasan kepada mitra kerja sama. Dari hasil survei yang telah dilakukan dapat disimpulkan kepuasan mitra kerja sama dengan pihak Universitas Bung Hatta hasilnya sudah sangat baik, namun masih ada beberapa unsur penilaian yang harus mendapat perhatian karena masih mendapatkan nilai cukup dari mitra kerja sama dan agar ke depannya lebih baik lagi. Hasil survei kepuasan ini akan dijadikan bahan acuan untuk peningkatan pelayanan kerja sama dengan mitra untuk tahun berikutnya. Diharapkan ada kenaikan kepuasan mitra dari tahun ke tahun sebagai merupakan hasil komunikasi yang lebih intensif dengan para mitra. Demikian laporan pelaksanaan survei kepuasan mitra kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Bung Hatta. Semoga dapat menjadi perbaikan dan masukan yang membangun bagi Universitas Bung Hatta untuk menjadi lebih baik dalam menjalin kerja sama dengan mitra kerja sama. Agar kerja sama yang dijalin mendatangkan manfaat dan kebaikan untuk pengelola kerja sama Universitas Bung Hatta dan pihak-pihak yang bersedia menjadi mitra kerja sama Universitas Bung Hatta.